

ABSTRAK

Habib Anazzer Rahman (1198030091): INTERAKSI ANTARA TEATER KAMPUS DAN KAMPUS TEATER DI BANDUNG DALAM PROSES BERKESENIAN (Studi Pada Teater Awal Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dan Teater Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung).

Penelitian ini berangkat dari fenomena sosial yang terjadi di Indonesia khususnya di kota Bandung terkait interaksi yang terjadi dalam ranah dunia seni teater. Dalam fokus penelitian ini, kelompok seni teater yang menjadi objek penelitian ialah teater kampus (Teater Awal Bandung) dan kampus teater (Teater ISBI Bandung). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola interaksi yang terjadi di Teater Awal Bandung dan Teater ISBI Bandung serta untuk mengetahui dampak dari interaksi sosial yang terjadi di Teater Awal Bandung dan Teater ISBI Bandung terhadap proses berkeseniannya.

Penelitian ini menggunakan konsep pola interaksi sosial yang meliputi pola interaksi asosiatif (positif) dan pola interaksi disosiatif (negatif). Bentuk pola interaksi asosiatif meliputi kerjasama, akomodasi, dan asimilasi. Sedangkan bentuk pola interaksi disosiatif meliputi persaingan, dan kontravensi, dan pertentangan.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan beberapa dokumentasi berupa foto-foto kegiatan selama penelitian berlangsung. Selain itu, dilengkapi dengan beberapa sumber-sumber yang relevan berupa buku yang sesuai dengan tema penelitian. Kemudian, data dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pola interaksi sosial yang terjadi di Teater Awal Bandung dan Teater ISBI Bandung adalah sebagai berikut: 1) Kerjasama mereka berlangsung pada ranah peminjaman alat pertunjukan, kerjasama apresiator dan pementasan kolaborasi, 2) Akomodasi yang terjadi paling banyak menggunakan bentuk kompromi, koersi, mediasi dan toleransi, 3) Asimilasi yang terjadi ialah asimilasi budaya dan sktruktural proses teater, 4) Persaingan diantara mereka terjadi dalam ranah pengkaryaan, perebutan ide cerita, dan perlombaan atau festival teater, 5) Kontravensi diantara mereka terjadi karena adanya rasa tidak puas satu anggota terhadap anggota lainnya, dan 6) Pertentangan diantara mereka terjadi karena perbedaan pendapat.

Penelitian ini juga menemukan bahwa interaksi yang terjadi di Teater Awal Bandung dan Teater ISBI Bandung berdampak terhadap proses berkeseniannya. Adapun dampaknya tersebut terbagi menjadi dampak positif dan negatif. Dampak positif meliputi pertukaran ide dan pengalaman, peningkatan keterampilan dan pengetahuan, pengembangan jaringan profesional, dan diversifikasi seni pertunjukan teater serta peningkatan standar karya seni pertunjukan teater. Sedangkan dampak negatifnya meliputi kehilangan identitas seni dan ketidakcocokan budaya organisasi.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Seater, Kesenian.